

SOSIALISASI MENGELOLA MANAJEMEN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA DI KP. CIWINDU, DESA. CIWARNA, KEC. MANCAK, KAB. SERANG***SOCIALIZATION OF HOUSEHOLD FINANCIAL MANAGEMENT IN CIWINDU VILLAGE, CIWARNA, MANCAK SUBDISTRICT, SERANG*****Kamaludin¹, Aura Nabilat En Najla², Maulidia Apriliani³, Rindiyani⁴, Aura Dian Utami⁵**¹⁻⁵Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang Kota Serangemail : rindiyani130103@gmail.com, Dosen03018@unpam.ac.id**ABSTRAK**

Sosialisasi manajemen keuangan rumah tangga merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, mengenai pentingnya perencanaan keuangan rumah tangga yang terstruktur. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi kelompok, serta pemanfaatan teknologi melalui aplikasi mobile edukasi keuangan. Hasil pelaksanaan sosialisasi menunjukkan bahwa masyarakat mengalami peningkatan pemahaman dalam mengelola keuangan rumah tangga, mulai dari pembuatan anggaran bulanan, pengelolaan pengeluaran, hingga pentingnya tabungan dan investasi. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk rendahnya partisipasi dari sebagian warga dan keterbatasan akses teknologi bagi beberapa kelompok masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah lanjutan seperti pendampingan berkelanjutan dan pelatihan berbasis offline agar seluruh lapisan masyarakat dapat memperoleh manfaat yang maksimal. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di daerah tersebut.

Kata Kunci : manajemen keuangan, rumah tangga, sosialisasi, literasi keuangan, teknologi.

ABSTRACT

Financial management socialization is an important effort to improve financial literacy in rural areas. This activity aims to provide an understanding to the community of Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, about the importance of structured household financial planning. The methods used in this activity include lectures, group discussions, and the use of technology through mobile financial education applications. The results show that the community's understanding of managing household finances has improved,

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Krepa**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

from creating monthly budgets, managing expenses, to the importance of savings and investment. However, challenges faced include low participation from some residents and limited access to technology for certain groups. Therefore, further steps such as ongoing mentoring and offline-based training are necessary to ensure that all community members can fully benefit. This program is expected to have a positive impact on improving family economic welfare in the area.

Keywords : *financial management, household, socialization, financial literacy, technology.*

I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan rumah tangga merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menunjang kesejahteraan ekonomi keluarga. Keberhasilan dalam mengelola keuangan rumah tangga tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan, tetapi juga pada keterampilan dalam merencanakan dan mengelola pengeluaran, tabungan, serta investasi keluarga. Namun, meskipun memiliki peran yang vital, banyak rumah tangga, terutama di wilayah pedesaan, yang belum sepenuhnya memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik. Salah satu contohnya adalah masyarakat yang tinggal di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang. Berdasarkan observasi awal, banyak keluarga di daerah ini masih belum memiliki kesadaran yang cukup terkait pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan anggaran keuangan keluarga (Zai, Nurkhayati, & Widianingsih, 2024).

Menurut Malau et al. (2021), perubahan pola hidup masyarakat dalam menghadapi situasi new normal semakin menuntut individu untuk memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan rumah tangga. Kondisi ekonomi yang sering kali tidak menentu, terutama bagi keluarga dengan pendapatan tidak tetap, memperburuk keadaan, karena mereka tidak memiliki perencanaan keuangan yang memadai. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat di Kampung Ciwindu untuk diberikan pemahaman mengenai manajemen keuangan agar mereka dapat bertahan dan berkembang secara finansial dalam menghadapi tantangan tersebut.

Manajemen keuangan rumah tangga yang efektif melibatkan beberapa aspek penting, antara lain perencanaan anggaran, pengelolaan pengeluaran, dan investasi untuk masa depan. Selain itu, pengelolaan utang yang bijak juga menjadi bagian dari manajemen keuangan yang harus diperhatikan. Sebagai contoh, beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan kesulitan dalam mengelola utang, yang pada gilirannya dapat berpengaruh pada stabilitas ekonomi keluarga (Kusdiana & Safrizal, 2022). Masyarakat yang tidak memahami cara mengelola utang dengan benar sering kali terjebak dalam lingkaran utang yang menghambat kemampuan mereka untuk menabung dan berinvestasi. Hal ini menunjukkan perlunya sosialisasi yang efektif mengenai pengelolaan keuangan yang mencakup berbagai aspek tersebut.

Pemberdayaan masyarakat melalui program edukasi keuangan menjadi salah satu solusi yang sangat efektif untuk meningkatkan literasi keuangan rumah tangga. Zai et al. (2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan manajemen keuangan rumah tangga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Melalui pelatihan tersebut, ibu rumah tangga tidak hanya diajarkan tentang pengelolaan anggaran, tetapi juga cara mengelola pengeluaran,

merencanakan tabungan, dan memanfaatkan peluang investasi yang ada. Program ini diharapkan dapat mengubah perilaku keuangan masyarakat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain itu, teknologi juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Putri et al. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi mobile edukasi keuangan dapat mempermudah akses informasi tentang manajemen keuangan bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Dengan adanya aplikasi semacam ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi terkait cara mengelola keuangan rumah tangga, mulai dari perencanaan anggaran hingga pemilihan produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Teknologi ini juga dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami pentingnya mencatat pengeluaran dan tabungan, serta memberi mereka gambaran yang lebih jelas mengenai pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

Di Kampung Ciwindu, kondisi masyarakat yang sebagian besar bekerja di sektor pertanian dan perdagangan kecil memerlukan pendekatan yang lebih spesifik dan mudah dipahami dalam menyampaikan materi mengenai manajemen keuangan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan sosialisasi yang sederhana namun komprehensif, yang bisa langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan pendekatan yang tepat, seperti yang diungkapkan oleh Bahiu et al. (2021), masyarakat dapat memahami dengan lebih baik bagaimana literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mereka dalam mencapai kesejahteraan ekonomi. Program edukasi keuangan yang tepat dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama di daerah pedesaan yang seringkali memiliki keterbatasan akses terhadap informasi dan sumber daya keuangan.

Sebagai tambahan, program literasi keuangan juga dapat membantu masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya merencanakan keuangan jangka panjang, seperti investasi dan tabungan. Alfiana et al. (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa edukasi keuangan yang melibatkan berbagai aspek, termasuk investasi, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mulai merencanakan keuangan keluarga dengan lebih baik. Masyarakat yang sebelumnya hanya fokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari, kini mulai berpikir untuk masa depan, seperti mempersiapkan dana pensiun atau pendidikan anak.

Namun, tantangan utama dalam melaksanakan program edukasi keuangan di daerah pedesaan adalah bagaimana menyampaikan materi yang relevan dan mudah dipahami. Hal ini sangat penting karena kesadaran dan pemahaman masyarakat yang rendah terhadap manajemen keuangan dapat menghambat efektivitas program yang dilaksanakan. Aida et al. (2023) menekankan pentingnya penyuluhan yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik masyarakat setempat. Penyuluhan yang berbasis pada konteks lokal akan lebih mudah diterima dan diterapkan oleh masyarakat.

Secara keseluruhan, sosialisasi mengenai manajemen keuangan rumah tangga di Kampung Ciwindu diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan mereka. Melalui program ini, masyarakat dapat belajar cara membuat perencanaan keuangan yang realistis, mengelola pengeluaran secara bijak, serta memanfaatkan peluang investasi yang ada. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Program ini berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Kampung Ciwindu dan menjadi model bagi daerah lain yang menghadapi masalah serupa.

Dengan sosialisasi yang dilakukan secara intensif dan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi masyarakat, diharapkan tujuan utama dari program ini, yaitu peningkatan literasi dan manajemen keuangan rumah tangga, dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu,

penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk terus mendukung program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui edukasi keuangan yang berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan tahap persiapan, di mana tim PKM melakukan identifikasi masalah terkait pengelolaan keuangan rumah tangga di Kampung Ciwindu melalui survei dan wawancara dengan masyarakat setempat. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk memperoleh izin serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Pada tahap sosialisasi, materi disampaikan melalui ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Kampung Ciwindu. Materi yang diberikan meliputi perencanaan anggaran rumah tangga, pengelolaan utang, serta dasar-dasar investasi sederhana. Kegiatan ini dirancang agar mudah dipahami dan langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah sosialisasi, dilakukan evaluasi untuk menilai pemahaman peserta dan memberikan tindak lanjut berupa panduan praktis dalam bentuk brosur atau buku saku mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga. Semua proses pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan yang partisipatif, sehingga masyarakat dapat aktif berinteraksi dan bertanya tentang hal-hal yang masih kurang dipahami.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemahaman Masyarakat tentang Manajemen Keuangan Rumah Tangga Sebelum Sosialisasi

Sebelum dilaksanakan sosialisasi mengenai pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga, sebagian besar masyarakat di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, menunjukkan pemahaman yang terbatas mengenai konsep dasar manajemen keuangan. Sebagian besar mereka, terutama ibu rumah tangga, lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari tanpa adanya perencanaan anggaran yang jelas. Hasil wawancara dengan beberapa warga setempat mengungkapkan bahwa mereka mengelola keuangan berdasarkan kebiasaan, tanpa melakukan pencatatan atau perencanaan anggaran bulanan yang sistematis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zai et al. (2024), yang menemukan bahwa ibu rumah tangga di beberapa daerah juga menghadapi tantangan serupa dalam mengelola keuangan rumah tangga karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan.

Kurangnya literasi keuangan ini menjadi tantangan besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Literasi keuangan yang rendah dapat memengaruhi kemampuan keluarga untuk membuat keputusan yang tepat terkait pengeluaran, tabungan, serta investasi. Hal ini juga menghambat masyarakat dalam memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Menurut Kusdiana dan Safrizal (2022), faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga antara lain kurangnya pengetahuan tentang perencanaan anggaran, investasi, dan pengelolaan utang. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi yang menyeluruh tentang bagaimana cara mengelola keuangan rumah tangga secara efektif.

B. Pelaksanaan Sosialisasi Manajemen Keuangan

Setelah melakukan identifikasi masalah, sosialisasi dilakukan dengan berbagai pendekatan agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat. Tim PKM menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus dalam pelaksanaan sosialisasi. Materi yang diberikan mencakup dasar-dasar manajemen keuangan rumah tangga, seperti pembuatan anggaran bulanan, cara mengelola pengeluaran, serta pentingnya tabungan dan investasi. Dalam setiap sesi, masyarakat diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait masalah keuangan yang mereka hadapi, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Program ini juga mengintegrasikan penggunaan teknologi untuk mempermudah akses informasi mengenai manajemen keuangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Putri et al. (2024), aplikasi mobile edukasi keuangan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Tim PKM memperkenalkan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mencatat pengeluaran dan membantu perencanaan keuangan. Dengan cara ini, masyarakat dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan kapan saja, yang pada gilirannya membantu mereka dalam merencanakan keuangan rumah tangga dengan lebih baik.

Menurut Malau et al. (2021), masyarakat yang mendapatkan pelatihan tentang manajemen keuangan tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, masyarakat Kampung Ciwindu terlihat sangat antusias dalam mengikuti setiap sesi sosialisasi, terutama saat diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mencari solusi atas masalah keuangan yang mereka hadapi. Banyak peserta yang menyatakan bahwa mereka sebelumnya tidak pernah berpikir tentang pentingnya merencanakan anggaran atau menyisihkan uang untuk investasi masa depan.

C. Perubahan dalam Pemahaman dan Praktik Manajemen Keuangan Rumah Tangga

Setelah pelaksanaan sosialisasi, terdapat perubahan signifikan dalam pemahaman masyarakat terkait pengelolaan keuangan rumah tangga. Banyak peserta yang sebelumnya tidak memiliki anggaran bulanan mulai membuat perencanaan pengeluaran yang lebih terstruktur. Mereka mulai memahami pentingnya mencatat setiap pengeluaran dan mengelompokkan kebutuhan menjadi kategori-kategori yang jelas, seperti kebutuhan pokok, pendidikan, dan tabungan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai manajemen keuangan rumah tangga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan keluarga. Alfiana et al. (2024) juga mencatat bahwa program edukasi yang melibatkan berbagai aspek, seperti investasi dan perencanaan keuangan, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mulai merencanakan keuangan keluarga dengan lebih baik.

Selain itu, banyak peserta yang mulai memanfaatkan aplikasi mobile untuk mencatat pengeluaran mereka dan merencanakan anggaran bulanan. Aplikasi-aplikasi ini terbukti mempermudah masyarakat dalam mengatur keuangan secara praktis dan efisien, seperti yang ditunjukkan oleh Putri et al. (2024). Penggunaan teknologi dalam edukasi keuangan juga membantu masyarakat untuk tetap mengikuti perkembangan informasi terkait keuangan, tanpa harus mengandalkan sumber daya yang terbatas di daerah mereka. Dengan demikian, penerapan teknologi dalam edukasi keuangan dapat menjadi alat yang efektif untuk mempercepat peningkatan literasi keuangan di daerah pedesaan.

D. Tantangan dalam Implementasi Sosialisasi

Meskipun pelaksanaan sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manajemen keuangan rumah tangga, ada beberapa tantangan yang masih dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat partisipasi sebagian warga yang merasa kurang tertarik atau kurang percaya diri dalam mengelola keuangan rumah tangga. Beberapa warga juga merasa bahwa mereka tidak memiliki cukup pendapatan untuk memerlukan perencanaan keuangan yang rinci. Hal ini mencerminkan kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat berpenghasilan rendah dalam merencanakan keuangan, seperti yang diungkapkan oleh Bahiu et al. (2021), yang menemukan bahwa masyarakat dengan pendapatan rendah sering kali tidak merasa perlu untuk melakukan perencanaan keuangan yang mendalam.

Selain itu, meskipun teknologi dapat membantu, tidak semua masyarakat di Kampung Ciwindu memiliki akses yang memadai terhadap perangkat mobile atau koneksi internet yang stabil. Oleh karena itu, perlu adanya strategi untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tidak terbiasa menggunakan teknologi, dapat memanfaatkan informasi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan temuan dari Aida et al. (2023),

yang menunjukkan bahwa penguatan ekonomi keluarga membutuhkan pendekatan yang mempertimbangkan faktor keterbatasan akses terhadap teknologi dan sumber daya lainnya.

Secara keseluruhan, pelaksanaan sosialisasi mengenai pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga di Kampung Ciwindu berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perencanaan keuangan yang baik. Program ini memberikan dampak positif, terutama dalam hal peningkatan literasi keuangan dan kemampuan masyarakat untuk mengelola pengeluaran, menyisihkan tabungan, serta merencanakan investasi. Namun, masih ada tantangan dalam memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam program ini, terutama mereka yang memiliki keterbatasan dalam mengakses teknologi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk memperluas jangkauan edukasi keuangan, baik melalui pendekatan konvensional maupun berbasis teknologi.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat Kampung Ciwindu dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan rumah tangga mereka dan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Pemberdayaan melalui edukasi keuangan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan, sesuai dengan tujuan dari program ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan sosialisasi mengenai pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perencanaan keuangan yang terstruktur dan berkelanjutan. Sebelum sosialisasi, sebagian besar masyarakat belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan, sehingga sering kali mengandalkan kebiasaan tanpa perencanaan yang jelas. Setelah sosialisasi, masyarakat mulai memahami dasar-dasar manajemen keuangan, seperti pembuatan anggaran bulanan, pengelolaan pengeluaran, serta pentingnya tabungan dan investasi.

Proses sosialisasi menggunakan berbagai pendekatan, termasuk ceramah, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi untuk memperkenalkan aplikasi mobile edukasi keuangan, terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi adalah rendahnya partisipasi dari sebagian warga yang merasa kurang percaya diri dalam mengelola keuangan serta keterbatasan akses terhadap teknologi bagi beberapa kelompok masyarakat. Meskipun demikian, secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dalam memperbaiki pemahaman dan praktik manajemen keuangan rumah tangga.

B. Saran

Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilakukan, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan. Pertama, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan keterlibatan masyarakat yang kurang tertarik atau merasa tidak memerlukan perencanaan keuangan. Ini bisa dilakukan dengan memberikan contoh praktis yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, misalnya dengan melibatkan mereka dalam simulasi pengelolaan anggaran rumah tangga.

Kedua, untuk mengatasi tantangan keterbatasan akses terhadap teknologi, dapat dipertimbangkan untuk mengadakan pelatihan berbasis offline, seperti pemberian materi dalam bentuk brosur, modul cetak, atau kegiatan tatap muka yang lebih intensif. Hal ini dapat menjangkau masyarakat yang tidak terbiasa dengan teknologi dan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat memperoleh informasi yang sama.

Ketiga, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi perkembangan masyarakat dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan, melalui kegiatan follow-up yang dapat memastikan penerapan manajemen keuangan rumah tangga dalam kehidupan

sehari-hari. Pendampingan jangka panjang juga diperlukan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul setelah sosialisasi selesai.

Keempat, program ini dapat diperluas dengan melibatkan elemen lain seperti lembaga keuangan mikro atau koperasi desa, yang dapat membantu masyarakat dalam hal akses ke modal atau layanan keuangan yang lebih lanjut, seperti tabungan berjangka atau program kredit mikro. Kolaborasi ini dapat membuka lebih banyak peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Secara keseluruhan, program sosialisasi manajemen keuangan rumah tangga ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di daerah pedesaan, dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan mereka. Dengan adanya dukungan berkelanjutan dan pengembangan lebih lanjut, masyarakat di Kampung Ciwindu diharapkan dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan rumah tangga mereka dan mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., Antariksa, S. K. S., Sari, W. I., Rusman, H., Setiawati, R., & Eriyanto, H. (2023). PKM Penguatan Ekonomi Keluarga Dengan Perencanaan Keuangan Keluarga Di Balai Warga Rw 01 Komplek Pengairan Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat. *Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 18-29. <https://jurnal.stiebi.ac.id/index.php/komunitas/article/view/367>
- Alfiana, A., Dewantara, B., Mulatsih, L. S., Hakim, M. Z., & Rachmania, D. (2024). Peningkatan kesadaran investasi dan perencanaan keuangan keluarga melalui program edukasi keuangan: Menuju masyarakat tangguh finansial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4458-4464. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/28602>
- Asyidah, N., & Darwis, R. H. (2021). Manajemen Keuangan Masjid Melalui Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 1(1), 42-53. <https://ejournal.iain-bone.ac.id/index.php/akunsyah/article/view/3018>
- Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1819-1828. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36009>
- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 127-139. <https://ejournal.isnjbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/580>
- Malau, M., Sinaga, P., Sianturi, H., & Tampubolon, S. (2021). Pengelolaan kegiatan usaha dan manajemen keuangan rumah tangga dalam menghadapi situasi new normal. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 4(1), 19-25. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/875/663>
- Nafiyah, I., Maulidya, A., Rosyada, N., Putri, E. K., Lestari, E., & Adinugraha, H. H. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Desa Kebanggaan Kecamatan Moga Melalui Program Literasi Bank Syariah. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 508-512. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/648>
- Putri, P. A. N., Husen, G. N., Prijanto, B., Setyagustina, K., & Cakranegara, P. A. (2024). Penggunaan Aplikasi Mobile Edukasi Keuangan: Mempermudah Akses Informasi dan Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 633-643. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/i-com/article/view/4232>
- Rahayu, S., Yudi, Y., Jumaili, S., Rahayu, R., & Ridwan, M. (2021). Optimalisasi pengelolaan keuangan koperasi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Karya Abdi*

Masyarakat, 5(3), 372-377.
journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16222

<https://mail.online->

Zai, S. N. P., Nurkhayati, E. D., & Widianingsih, Y. P. N. (2024). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan manajemen keuangan rumah tangga pada komunitas Supermom di kabupaten Boyolali. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1629-1637.
<https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/315>